

PELAKSANAAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DI GUGUS DEPAN SEKOLAH
DASAR NEGERI 11 KAMPUNG JUA KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA
PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

A S N I

NIM : 06/79831

JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008

Halaman Persetujuan Skripsi

**PELAKSANAAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA
DI GUGUS DEPAN SEKOLAH DASAR NEGERI 11 KAMPUNG JUA KECAMATAN
LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

N a m a : ASNI
NIM : 06/79831
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2008.

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 130 900 693

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.
NIP. 131 582 360

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Penjaskesrek

Drs. Hendri Neldi, M.Kes
Nip. 131 668 605

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka Di Gugus
Depan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua
Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

N a m a : ASNI
NIM : 06/79831
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Unversitas Negeri Padang

Padang, Juli 2008

Tim Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Nirwandi, M.Pd.	1.
2. Sekretaris	Dra. Willadi Rasyid,	2.
3. Anggota	M.Pd.	3.
4. Anggota	Drs. Zarwan, M.Kes	4.
5. Anggota	Dra. Pitnawati, M.Pd.	5.
	Drs. Yulifri	

ABSTRAK

Asni, 2008, “Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka di Gugus Depan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”

Penelitian ini dimulai dari kenyataan di sekolah bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka masih kurang berjalan dengan baik, serta belum sesuai dengan apa yang kita harapkan. Kurang terlaksananya pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya (1) dukungan kepala sekolah, (2) guru memotivasi siswa, (3) minat siswa, (4) sarana prasaran, (5) dukungan dari komite sekolah, (6) dukungan orang tua, (7) dukungan dan partisipasi masyarakat. Melihat gejala tersebut menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan sebuah penelitian. Jenis penelitian deskriptif, masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah dukungan kepala sekolah, motivasi siswa dan dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan dukungan kepala sekolah, motivasi siswa dan dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung? Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Proportional Random Sampling* atau secara acak.

Berdasarkan hasil penelitian sarana prasarana diperoleh Tingkat capaian dukungan Kepala Sekolah sebesar 42,50%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan ekstra kurikulum pramuka di sekolah dasar negeri 11 Kampung Jua Padang sudah cukup. Tingkat capaian motivasi siswa yang diperoleh nilai sebesar 37,50%. Artinya bahwa motivasi siswa terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang masih kurang. Dukungan orang tua diperoleh sebesar 40,00%, artinya bahwa dukungan orang tua terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang masih kurang.

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini antara lain : kepada guru-guru, kepala sekolah, orangtua siswa dan dinas serta instansi terkait agar dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan agar terus memberikan pembinaan secara kontinue dan baik kepada para siswa.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler pramuka, dukungan kepala sekolah, motivasi siswa, dukungan orang tua.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka di Gugus Depan Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Syahrial Bachtar. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd., Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji telah membantu memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Khusus buat Suami tercinta dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis selama perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini.
10. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengembangan diri Kegiatan Ekstrakurikuler	8
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	11
3. Dukungan Kepala Sekolah	17
4. Motivasi Siswa	19
5. Dukungan Orang Tua	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27

	Halaman
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Dukungan Kepala Sekolah	31
2. Deskripsi Motivasi Siswa	34
3. Deskripsi Dukungan Orang Tua	37
B. Pembahasan.....	40
1. Dukungan Kepala Sekolah	40
2. Motivasi Siswa	41
3. Dukungan Orang Tua	42
 BAB V P E N U T U P	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Populasi Jumlah siswa kelas IV, V SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang	27
2. Sampel Penelitian siswa kelas IV, V SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang	28
3. Hasil Analisis Deskriptif Dukungan Kepala Sekolah	31
4. Destribusi Frekuensi Dukungan Kepala Sekolah	32
5. Deskripsi Dukungan Kepala Sekolah	33
6. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Siswa	34
7. Destribusi Frekuensi Motivasi Siswa.....	35
8. Deskripsi Motivasi Siswa.....	36
9. Hasil Analisis Deskriptif Dukungan Orang tua	37
10. Destribusi Frekuensi Dukungan Orang tua.....	38
11. Deskripsi Dukungan Orang tua.....	39

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelian	25
2. Diagram Batang Tingkat Capaian Dukungan Kepala Sekolah	33
3. Diagram Batang Tingkat Capaian Motivasi Siswa	37
4. Diagram Batang Tingkat Capaian Dukungan Orang Tua	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

“Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur. Memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat Jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa”.(UU No. 20 Tahun 2003).

Seiring dengan itu untuk membentuk manusia Indonesia berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakat dan bangsa, salah satunya adalah melalui kegiatan pramuka.

Sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 10/Munas/2003 Tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan pramuka adalah :

”1. Membentuk kader pembangunan bangsa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2. Untuk menangkal kenakalan remaja”.

Sasaran pembinaan pramuka

”1. Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2. Pembinaan mental dan moral, 3. Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4. Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 5. Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6. Pembinaan pengetahuan, kebudayaan, dan patriotisme, 7. Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8. Meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun”. (Munas Gerakan Pramuka Tahun 2004, hal 10)

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa betapa pentingnya pramuka bagi anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan non formal kepramukaan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, disiplin serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu pelaksanaan pramuka seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 10/Munas/2003 Tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009.

Untuk itu Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan jalur non formal yang melengkapi pendidikan jalur formal maupun informal. Melihat asas-asasnya, tujuan, prinsip dan metode yang telah mantap dan baku, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian tak terpisahkan dari system pendidikan dalam menyiapkan

anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelaktual, emosional, maupun fisik dan keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini yang sampai dengan saat ini masih mengalami krisis multidimensional, dalam semua aspek kehidupan sosial. Yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai, akhlak, mental dan moral di masyarakat, yang berdampak pada anak muda dan berakibat dalam pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekertinya.

Maka dari itu Gerakan Pramukan, sebagai organisasi non formal yang turut berperan dalam pendidikan kaum muda Indonesia, tidak terlepas dari masalah-masalah ini. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usahanya untuk menanggapi berbagai perubahan besar itu, terutama yang membawa dampak bagi kaum muda. Rencana Strategik Gerakan Pramuka ini, merupakan kelanjutan rencana strategik sebelumnya, dan telah disusun dengan menyadari sepenuhnya akan kendala-kendala yang dihadapi, namun tetap dengan tekad dan semangat untuk menanggapi semua tantangan dan senantiasa berupaya penuh dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa melalui kegiatan kepramukaan yang positif dan nyata.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu. Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras,

suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Gerakan Kepramukaan di beberapa daerah sudah mulai berjalan, namun pada umumnya belum dapat dilaksanakan dengan lancar, karena Panca Karsa Utama 1999-2004 sebagai rencana strategik, belum tersosialisasi dengan baik dan belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang diterapkan oleh seluruh jajaran Gerakan Pramuka, baik di sekolah maupun lembaga lainnya.

Berdasarkan Observasi, wawancara penulis dengan kepala sekolah dan guru dan siswa yang ada di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka masih kurang berjalan dengan baik, serta belum sesuai dengan apa yang kita harapkan. Kurang terlaksananya pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya dukungan kepala sekolah, guru memotivasi siswa, minat siswa, sarana prasaran, dukungan dari komite sekolah, dukungan orang tua, dukungan dan partisipasi masyarakat.

Memperhatikan uraian di atas menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-kendala kurang terlaksananya kegiatan pramuka SD

Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan lubuk Begalung”**. Sehingga dimungkinkan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ternyata kurang terlaksananya kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat antara lain :

1. Dukungan kepala sekolah
2. Minat siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka,
3. Sarana prasaran,
4. Dukungan dari komite sekolah,
5. Dukungan orang tua,
6. Dukungan dan partisipasi masyarakat.
7. Motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka,

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dana, maka penulis membatasi penelitian pada beberapa faktor antara lain:

1. Dukungan kepala sekolah.
2. Motivasi siswa

3. Dukungan orang tua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka dapat masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?
2. Bagaimanakah motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?
3. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?
2. Motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?
3. Dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di UNP Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Guru Pembina Pramuka untuk pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan pramuka.
4. Kwaran untuk pedoman dalam meningkatkan pembinaan kegiatan pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.
5. Kwarcab untuk pedoman dalam meningkatkan pembinaan kegiatan pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung.
6. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
7. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan.
8. Dosen Matakuliah Kepramukaan sebagai bahan masukan dalam memberikan mata kuliah.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Diri Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler. Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir. Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah.

Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan :

- a. Bakat
- b. Minat

- c. Kreativitas
- d. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e. Kemampuan kehidupan keagamaan
- f. Kemampuan sosial
- g. Kemampuan belajar
- h. Wawasan dan perencanaan karir
- i. Kemampuan pemecahan masalah
- j. Kemandirian

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal melalui penyelenggaraan :

- Layanan dan kegiatan pendukung konseling
- Kegiatan Ekstra Kurikuler
- Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut :

”Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti : upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.

Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti : pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).

Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.”

(a) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

(b) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

(c) Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

(d) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. *Karya Ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

(a) Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Gerakan Pramuka

Dalam Pembukaan Keppres RI Nomor 104 (2004;2) dijelaskan bahwa :

“Gerakan Pramuka, sebagai kelanjutan dan pembaruan gerakan kepanduan nasional, dibentuk karena dorongan kesadaran bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa dengan asas Pancasila, Gerakan Pramuka menyelenggarakan upaya pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan, dengan sasaran meningkatkan sumber daya kaum muda, mewujudkan masyarakat madani, dan melestarikan keutuhan:

- (1) negara kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika;
- (2) ideologi Pancasila;
- (3) kehidupan rakyat yang rukun dan damai;
- (4) lingkungan hidup di bumi nusantara.

Dalam upaya meningkatkan dan melestarikan hal-hal tersebut, Gerakan Pramuka menyelenggarakan pendidikan nonformal, melalui

kepramukaan, sebagai bagian pendidikan nasional dilandasi Sistem Among dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

Selanjutnya dalam Anggaran Dasar gerakan Pramuka Bab II dijelaskan tentang Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi gerakan pramuka. Pasal 3 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka menjelaskan tentang asas dari gerakan pramuka adalah Pancasila. Kemudian pada pasal 4 dijelaskan tentang tujuan dari gerakan pramuka yaitu :

“Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi:

- (1) manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, emosional, dan tinggi moral, (b) tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, (c) kuat dan sehat jasmaninya
- (2) warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional”.

Kemudian pasal 5 dan 6 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka menjelaskan bahwa yang menjadi tugas pokok gerakan pramuka adalah :
 “menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik”. Sedangkan fungsi Gerakan Pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal, di luar sekolah dan di luar

keluarga, dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan Sistem Among dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Motto Gerakan Pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

(b) Prinsip Dasar

Prinsip Dasar Kepramukaan seperti yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar gerakan pramuka Pasal 10 tentang prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan adalah: (1) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain, (2) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan, (3) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat.

Pada Pasal 11 Anggaran Dasar gerakan pramuka dijelaskan secara khusus tentang prinsip dasar kepramukaan yaitu :

(1) Prinsip Dasar Kepramukaan adalah :

- a. iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, (b) peduli terhadap diri pribadinya, (c) taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

(2) Prinsip Dasar Kepramukaan berfungsi sebagai:

- a. norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka, (b) landasan Kode Etik Gerakan Pramuka, (c) landasan sistem nilai Gerakan Pramuka, (d) pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka, (e) landasan gerak dan kegiatan Gerakan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip dasar asas paling mendasar yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak. Prinsip dasar Kepramukaan adalah proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak. Ibarat Prinsip adalah sebuah pondasi makin kuat penjiwaan prinsip dasar kepramukaan dalam diri peserta didik makin kuat pula jiwa kepramukaannya.

Fungsi prinsip dasar kepramukaan adalah

1. Norma hidup anggota gerakan pramuka
2. Landasan kode etik gerakan pramuka
3. Landasan sistem nilai gerakan pramuka
4. Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota gerakan pramuka
5. Landasan gerak dan kegiatan pramuka dalam mencapai sasaran dan tujuan

Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan seperangkat jiwa dan Tata nilai/ norma hidup yang dimiliki seorang pramuka dalam bertingkah laku dan perbuatannya sehari-hari baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, individu dan anggota masyarakat. Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

(c) Hakekat dan Misi Gerakan Pramuka

1) Hakekat Kepramukaan

Gerakan Pramuka yang diresmikan berdirinya pada tanggal 14 Agustus 1961 merupakan kesinambungan gerakan kepanduan nasional Indonesia yang bertujuan menumbuhkan tunas bangsa menjadi generasi

yang dapat menjaga keutuhan, persatuan dan kesatuan bangsa, bertanggungjawab serta mampu mengisi kemerdekaan Indonesia.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu. Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Pada World Scout Conference yang bersidang di Durban, Afrika Selatan, pada bulan Juli 1999, telah diterima secara bulat oleh seluruh organisasi kepramukaan sedunia, rumusan Pernyataan Misi Kepramukaan. Pernyataan ini, didasarkan pada Konstitusi (Anggaran Dasar) WOSM, dimaksudkan untuk menegaskan peran Kepramukaan sekarang ini.

Pernyataan Misi Kepramukaan adalah sebagai berikut :

“Misi Kepramukaan adalah turut menyumbang pada pendidikan kaum muda, melalui suatu nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka, guna membantu membangun dunia yang lebih baik, di mana orang-orangnya adalah pribadi yang dirinya telah berkembang sepenuhnya dan memainkan peran konstruktif di dalam masyarakat”. (WSC, 1999;15).

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa misi kepramukaan membentuk jiwa dan kepribadian kaum muda yang sesuai dengan Satya dan

Dharma Pramuka guna membangun dunia yang lebih baik, dengan menyertakan kaum muda dalam proses pendidikan non formal guna pembentukan kepribadiannya, membentuk masing-masing pribadi menjadi penggerak utama dalam pengembangan dirinya sendiri, untuk menjadi orang yang mandiri, siap membantu sesamanya, bertanggungjawab dan merasa terpanggil, membentuk suatu sistem nilai yang didasarkan pada asas-asas spiritual, sosial dan personal, sebagaimana dinyatakan dalam Satya dan Darma Pramuka.

2) Prinsip dan Tujuan Gerakan Pramuka

Seperti yang dijelaskan dalam hasil Munas Gerakan Pramuka No. 10 tahun 2003 bahwa tujuan gerakan pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya sehingga menjadi :

“1) Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, dan tinggi moral; tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya; kuat dan sehat jasmaninya; 2) Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional maupun internasional”.(”.(Munas Gerakan Pramuka No. 10 Tahun 2003 ; 12)

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa yang menjadi prinsip Dasar Gerakan Pramuka seperti yang dijelaskan dalam hasil Munas Gerakan Pramuka No. 10 Tahun 2003 adalah untuk membentuk

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
 Peduli terhadap diri pribadinya; Taat kepada Satya dan Darma
 Pramuka”.

3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ekstrakurikuler Pramuka.

a. Dukungan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai atasan langsung serta sebagai pemimpin dari seluruh kegiatan di sekolah harus dapat menjalankan tugas sebagai seorang supervisor, agar bentuk kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Adapun tugas kepala sekolah sebagai supervisor yang dikemukakan oleh John I Bola (1985) adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu guru mendiagnosis dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan.
- 2) Membantu merencanakan tujuan serta menyediakan sumber baik materil maupun tenaga guru.
- 3) Memberi motivasi pada guru maupun pada anak didik
- 4) Memberikan penghargaan serta melaporkan kemajuan.

Dari kutipan di atas, maka jelaslah tugas kepala sekolah sebagai supervisor sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, di samping itu juga tugas seorang kepala sekolah adalah sebagai pembina dalam pendidikan hendaknya memberikan

dukungan dan perhatian yang penuh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang berupa perhatian, moril dan materil.

Dukungan kepala sekolah yang berupa perhatian, yaitu dengan memantau langsung ke lapangan serta mengawasi langsung setiap pelaksanaan kegiatan. Sedangkan dukungan kepala sekolah yang berupa moral dapat dilakukan dengan cara memikirkan dan membicarakan dengan guru-guru terhadap perkembangan dan kemajuan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga apabila terjadi hambatan-hambatan dalam proses kegiatan kepala sekolah juga dapat memberikan saran dan pemikiran serta solusinya sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Motivasi Belajar

Menurut pendapat Thomas L. Good dan Jere B. Brophy seperti yang dikutip oleh Prayitno, yang menyatakan bahwa “motivasi merupakan suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku”. (Prayitno, 1989 : 2). Sejalan dengan pendapat tersebut, Witherington menegaskan pula bahwa “motivasi merupakan tenaga yang mendorong seseorang berbuat sesuatu “motivasi merupakan tenaga yang mendorong seseorang berbuat sesuatu”. (Witherington, 1986 : 37). Nolker dan Schoenfeld menyatakan : “motivasi merupakan struktur dari berbagai motif-motif atau faktor penggerak

yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu pada diri seseorang”.
(Nolker dan Schoenfeld, 1989 : 3),

Sarwono mengartikan motivasi sebagai : “Keseluruhan proses perbuatan atau tingkah laku manusia, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi dan tujuan atau akhir dari perbuatan tersebut”. (Sarwono, 1983 : 57)

Selanjutnya Whitaker seperti yang dikutip oleh Soemanto memberikan pengertian motivasi sebagai: “Kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”. (Soemanto (1990 : 193).

Kemudian Winkell menyatakan bahwa motivasi merupakan :
“Daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang telah menjadi aktif”. (Winkell, 1984 : 7)

Dengan memperhatikan beberapa pendapat yang berkenaan dengan definisi motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dan rangsangan yang terjadi di dalam diri individu yang diwujudkan kepada tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dengan terwujudnya motivasi ke dalam

bentuk tingkah laku, maka dapat diketahui dan diramalkan apa yang menjadi tujuan individu.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang ada dalam diri individu. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar. Peserta didik termotivasi akan mempunyai kemauan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi menurut Winkel adalah : “Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai”. (Winkel, 1984 : 27)

Salah satu faktor yang berperan dalam proses belajar mengajar adalah guru atau pendidik, karena pendidik sebagai manager yang mengelola kelas diharapkan mampu untuk dapat membangun motivasi peserta didik terhadap materi yang diajarkannya. Dengan terciptanya situasi kelas yang termotivasi akan dapat mempengaruhi proses belajar serta tingkah laku peserta didik. Hal ini seiring dengan pendapat Yelon dan Grace seperti yang dikutip oleh Prayitnobahwa : “Peningkatan motivasi siswa dalam belajar merupakan suatu acara yang baik dalam menghadiri tingkah laku siswa yang menyimpang, yaitu dengan cara melibatkan mereka dalam belajar dan merangsang mereka untuk belajar”. (Prayitno, 1989 : 4)

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar merupakan masalah yang cukup kompleks. Dengan demikian pendidik sebagai manager yang berperan utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas pengajaran. Penetapan dan pemilihan prinsip tersebut dapat berdasarkan tingkah laku yang dinampakkan para peserta didik pada waktu mengikuti proses pengajaran.

Nolker dan Schoenfeld mengemukakan sejumlah tindakan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun teknik motivasi yang efektif, yaitu :

“1) Tujuan belajar yang khas, begitu pula gambaran mengenai keseluruhannya. Motivasi pihak yang belajar akan bertambah besar, apabila saran-saran dari kegiatan belajar diketahui, 2) Menghubungkan dengan minat yang ada dalam diri pelajar serta penjelasan carac-cara memanfaatkan hasil belajar pada situasi profesi yang kongret, 3) Pemberian tugas dengan taraf kesulitan sedang serta lingkup kesulitan yang fleksibel, 4) Perumusan pertanyaan-pertanyaan menarik dan merangsang, 5) Merangsang aktivitas belajar secara mandiri, 6) Umpan balik mengenai keberhasilan belajar”.
(Nolker dan Schoenfeld, 1983 : 8)

Selain itu masalah lain yang dapat timbul adalah bagaimana seorang pendidik dapat mempergunakan motivasi belajar yang telah ditimbulkannya sehingga dapat mendorong para peserta didik untuk dapat bekerja guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu bagus seorang pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar

yang utama adalah bagaimana dapat memotivasi peserta didiknya untuk dapat belajar demi tercapainya tujuan serta terjadinya proses perubahan tingka laku seperti yang diharapkan.

Dengan demikian pendidik yang berhasil dalam menumbuh dan meningkatkan motivasi akan mempengaruhi siswa dalam rangka mencapai materi pelajaran.

c. Dukungan Orang Tua

Keberhasilan pelaksanaan gerakan pramuka yang diikuti siswa disekolah yang menjadi harapan siswa sebagai anak didik, tidak lepas dari peran serta dan dukungan pihak orang tua. Orang tua yang mendambakan keberhasilan anaknya, maka ia akan mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan anaknya disekolahnya, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu setiap orang tua yang mendambakan keberhasilan anaknya maka ia akan berusaha agar anak-anak mereka berhasil dalam belajar dan pendidikannya. Adanya bantuan yang diberikan oleh orang tua akan dapat menunjang keberhasilan belajar anak-anaknya. Seiring dengan itu Thursan Hakim (1992:17) menyatakan :

“Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya pelatihan yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya”.

Kegiatan ekstra kurikuler pramuka merupakan kegiatan non formal dan orang-orang yang belajar disana merupakan mereka yang berminat terhadap kegiatan tersebut tersebut, dan dukungan dari orang tua serta anggota keluarga lainnya sangat dibutuhkan sekali. Kebanyakan orang tua hanya mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar formal saja, tetapi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih banyak orang tua yang keberatan mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tentunya memerlukan biaya tambahan. Atas dasar tersebut maka tanpa adanya dukungan dari orang tua, kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kasus seperti ini seperti yang terjadi di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Jadi dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya sangat dibutuhkan oleh siswa untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar mereka benar-benar bisa melaksanakan kegiatan pramuka dengan baik dan bisa mencapai prestasi yang diharapkan.

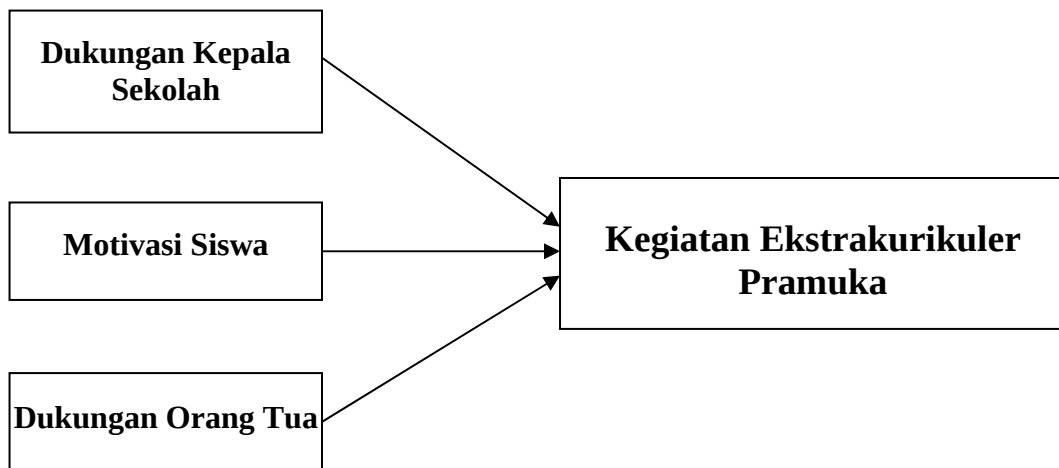
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapatlah dikemukakan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di SD

Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung dipengaruhi oleh faktor ketersediaan pembina dan minat siswa.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (*independent*) yaitu ketersediaan pembina (X1) dan minat siswa (X2) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu pelaksanaan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung (Y).

Untuk lebih jelasnya seperti pada gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?
- b. Bagaimanakah motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?

- c. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung?

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pencapaian Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dari hasil deskripsi diperoleh bahwa tingkat deskripsi variabel dukungan kepala sekolah yang diperoleh dari 40 responden untuk 8 butir pernyataan sebesar 42,50% berada pada klasifikasi cukup. Dengan demikian maka dapat disimpulkan dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua sudah cukup baik.
2. Deskripsi variabel motivasi siswa dari 40 responden untuk 20 butir pernyataan sebesar 37,50% berada pada klasifikasi kurang. Dari hasil deskripsi dapat disimpulkan bahwa pada saat ini motivasi siswa terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang masih kurang.
3. Deskripsi variabel dukungan orang tua dari 40 responden untuk 7 butir pernyataan sebesar 40,00% berada pada klasifikasi kurang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di SD Negeri 11 Kampung Jua masih kurang”.
4. Berdasarkan hasil penelitian jelas bahwa untuk dapat meningkatkan pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 11

Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang maka perlu membangkitkan dukungan kepala sekolah, motivasi siswa, dan dukungan orang tua. Dari ketiga variabel yang mendapatkan skor dengan tingkat capaian paling rendah adalah motivasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru yang ada di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang khususnya yang membina kegiatan pramuka dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan agar terus memberikan pembinaan secara kontinue dan baik kepada para siswa.
2. Kepada kepala sekolah di SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan agar terus memberikan pembinaan secara kontinue dan baik kepada para siswa.
3. Kepada orangtua siswa SD Negeri 11 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Padang agar selalu memberikan dukungan kepada anaknya untuk dapat mengikuti kegiatan pramuka dan diharapkan agar memberikan motivasi dan dukungan dana yang dibutuhkan siswa para siswa dalam rangka pelaksanaan ekstrakurikuler.
4. Kepada kepala dinas agar dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan agar terus memberikan pembinaan secara kontinue dan baik kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pramuka Keppres RI. Jakarta. Kwarnas 2004.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi revisu Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Melton Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Atmasulistya, Endy R. Dkk. (2000). *Panduan Praktis Pembina Pramuka Penggalang*. Jakarta
- Bolla, Jhon. J (1986). *Panduan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta P2LPTK.
- Buku Pedoman Universitas Negeri Padang*. 2006 : 6.
- Bahan KML Kwarnas, 2000. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta : *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Penjas*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kurikulum 1994/1999. GBPP. SMU/SMK Mata Pelajaran Penjas*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Suplemen Garis-Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hadi, (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Melton Putra.
- Munas Gerakan Pramuka No. 10 Tahun 2003. *Tentang Gerakan Pemuda*.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Philips Commbs. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Program Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.